

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel).

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan kontrol perilaku dengan niat mengunjungi Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan motivasi dengan niat mengunjungi Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta di Jakarta. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan bahwa di tempat tersebut terdapat masalah mengenai niat mengunjungi Yogyakarta yang berkaitan dengan kontrol perilaku dan motivasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 8 (delapan) bulan, yaitu terhitung dari bulan Oktober 2017 sampai dengan Mei 2018. Waktu tersebut

merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat dan sesuai dengan kalender perkuliahan aktif di Fakultas Ekonomi, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Lawrence mengatakan bahwa:

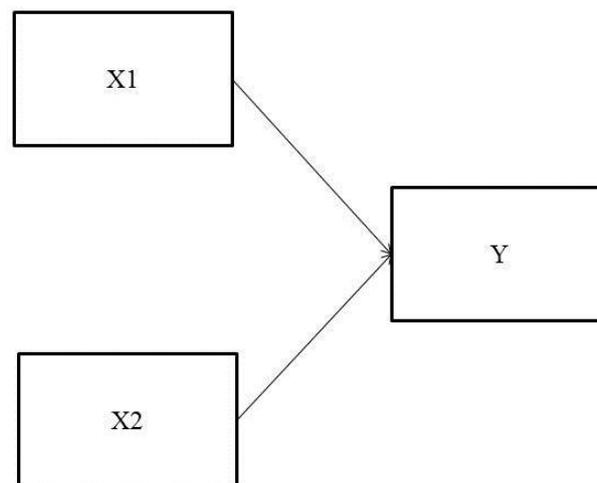
*Survei are quantitative beasth. The survei ask many people (call respondent) about their belief, opnion, characteristic and past or present behavior. Survei are appropriate for reseach quetions about self reported belief of behavior.*⁴⁸

Artinya, penelitian survei adalah penelitian Kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut sebagai responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilakuyang telah lalu dan sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pernyataan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (bandung: Alfabeta, 2008), h. 12.

2. Kontelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X1 (kontrol perilaku), X2 (motivasi) dengan variabel Y (niat mengunjungi Yogyakarta), Maka, konstelasi hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1 Konstelasi Hubungan antar Variabel

Keterangan:

Variabel Bebas (X1) : Kontrol Perilaku

Variabel Bebas (X2) : Motivasi

Variabel Terikat (Y) : Niat Mengunjungi Yogyakarta

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Administrasi”. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta yang berniat mengunjungi Yogyakarta.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁰. Maka jumlah sampel jumlah sampel yang diambil 160 mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono definisi dari *Sampling Purposive* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan”⁵¹.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti 3 variabel yaitu kontrol perilaku (X_1), motivasi (X_2), dengan niat mengunjungi Yogyakarta (Y). Adapun instrumen untuk mengukur Ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Niat Mengunjungi Yogyakarta

a. Definisi Konseptual

Niat mengunjungi adalah suatu kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu berdasarkan pandangan atau penilaian

⁴⁹ *Ibid.*, h. 80

⁵⁰ *Ibid.*, h. 81

⁵¹ Sugiyono, *op. cit.*, h. 85

pribadi, semakin tinggi niat seseorang untuk melakukan sesuatu maka semakin tinggi tingkat kemungkinan seseorang dalam bertindak atau tidak.

b. Definisi Operasional

Niat mengunjungi dapat diukur dengan 2 dimensi yaitu dimensi pertama *Intentions are volitional* (Niat adalah kehendak) dengan indikator adalah kehendak seseorang dan dimensi kedua *intention are also reason – centred* (Dimensi yang berpusat pada alasan seseorang) dengan indikator pertama alasan yang masuk akal, indikator kedua konsistensi diri.

c. Kisi-kisi Instrumen Niat Mengunjungi Yogyakarta

Kisi-kisi instrumen niat mengunjungi Yogyakarta yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel niat mengunjungi Yogyakarta.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen niat mengunjungi Yogyakarta dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen niat mengunjungi Yogyakarta. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Instrumen Niat Mengunjungi Yogyakarta

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Intentions are volitional</i>	Kehendak seseorang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8	7	1, 2, 3, 4, 5, 6	8	1, 2, 3, 4, 5, 6	7
intention are also reason – centred	Alasan yang masuk akal	17,18, 19, 20,21, 22, 23	24	24	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23		15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	
	Konsistensi diri	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	16	13	9, 10, 11, 12, 14, 15		8, 9, 10, 11, 12, 13	14

Sumber: diolah oleh peneliti (2018)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 2
Skala Penilaian Instrumen Niat Mengunjungi Yogyakarta

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Niat mengunjungi Yogyakarta

Proses pengembangan instrumen niat mengunjungi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel niat mengunjungi Yogyakarta terlihat pada Tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel niat mengunjungi Yogyakarta.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel niat mengunjungi sebagaimana tercantum pada Tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 52$$

⁵² Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 6.

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6 halaman 114) dari 24 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 3 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 21 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{53}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

⁵³ Ibid., h. 89.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad ^{54}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 1,10$, $S_t^2 = 194,84$ dan r_{ii} sebesar 0,91635 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10 halaman 118). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur niat mengunjungi Yogyakarta.

2. Kontrol Perilaku

a. Definisi Konseptual

Kontrol Perilaku adalah kondisi dimana keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap kemampuan mereka sendiri untuk melakukan perilaku tertentu ditentukan oleh individu tersebut tentang betapa mudah atau sulitnya melakukan kontrol perilaku.

⁵⁴ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), h. 94.

b. Definisi Operasional

Variabel Kontrol Perilaku dapat diukur dengan 2 dimensi yaitu dimensi pertama *Control Belief* (keyakinan pengendalian) dengan indikator pertama keyakinan perilaku seseorang dan indikator kedua kemungkinan tindakan seseorang, dimensi kedua yaitu *Power of Control Belief* (kekuatan faktor pengendalian), dengan indikator pertama aksesibilitas perilaku seseorang dan indikator kedua kekuatan perilaku seseorang.

c. Kisi-kisi Instrumen Kontrol Perilaku

Kisi-kisi instrumen kontrol perilaku yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kontrol perilaku.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kontrol perilaku dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen kontrol perilaku, Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Instrumen Kontrol Perilaku

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Control Believe</i>	Keyakinan perilaku seseorang	1, 2, 3, 4, 5	6	2	1, 3, 4, 5	6	1, 2, 3, 4	5
	Kemungkinan tindakan seseorang	13, 14, 15, 16, 17	18		13, 14, 15, 16, 17	18	11, 12, 13, 14, 15	16
<i>Power of Control Believe</i>	Aksesibilitas perilaku seseorang	7, 8, 9, 10, 11		10	7, 8, 9, 11	12	6, 7, 8, 9	10
	Kekuatan perilaku seseorang	19, 20, 21, 22, 23	24		19, 20, 21, 22, 23	24	17, 18, 19, 20, 21	22

Sumber: diolah oleh peneliti (2018)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 4
Skala Penilaian Instrumen Kontrol Perilaku

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kontrol Perilaku

Proses pengembangan instrumen kontrol perilaku dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kontrol perilaku terlihat pada Tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kontrol perilaku.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kontrol perilaku sebagaimana tercantum pada Tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{55}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12 halaman 123) dari 24 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 2 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 22 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad ^{56}$$

⁵⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 6.

⁵⁶ Ibid., h. 89.

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{57}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 1,37$, $St^2 = 128,76$ dan r_{ii} sebesar 0,84508 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 16 halaman 127). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kontrol perilaku wisatawan.

⁵⁷Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), h. 94.

3. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah faktor penggerak atau kondisi internal yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu sesuai keinginan dan guna mencukupi kebutuhan masing-masing individu.

b. Definisi Operasional

Motivasi dapat diukur dengan 2 dimensi yaitu dimensi pertama *Push factor* dengan indikator faktor internal dalam diri.

Dimensi kedua dari motivasi adalah *Pull Factor* dengan indikator pertama lingkungan dan atraksi budaya, indikator kedua fasilitas rekreasi, faktor ketiga panorama alam, indikator keempat suasana berbelanja.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Kisi-kisi instrumen motivasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen motivasi. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 5
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Push factor</i>	Faktor internal dalam diri	1, 2, 3, 4	5	5	1, 2, 3, 4		1, 2, 3, 4	
<i>Pull Factor</i>	Lingkungan & Atraksi budaya	6, 7, 8, 9, 10		10	6, 7, 8, 9		5, 6, 7, 8	
	Fasilitas Rekreasi	11, 12, 13, 14, 15	16	15	11, 12, 13, 14	16	9, 10, 11, 12	13
	Panorama alam	22, 23, 24, 25, 26		25	22, 23, 24, 26		14, 15, 16, 17	
	Suasana berbelanja	17, 18, 19, 20	21	19	17, 18, 20	21	18, 19, 20	21

Sumber: Diolah oleh peneliti (2018)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 6
Skala Penilaian Instrumen Motivasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi

Proses pengembangan instrumen sikap dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel motivasi terlihat pada Tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi sebagaimana tercantum pada Tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{58}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 18 halaman 133) dari 26 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 5 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 21 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad ^{59}$$

⁵⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 6.

⁵⁹*Ibid.*, p. 89.

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad ^{60}$$

Dimana:

- S_i^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,86$, $St^2 = 188,38$ dan r_{ii} sebesar 0,89641 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 22 halaman 137). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi wisatawan.

⁶⁰ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), p. 94.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menggambarkan setiap jawaban yang diberikan responden yang berasal dari kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Pendekatan teknik analisis deskriptif dalam hal ini antara lain penyajian data melalui tabel atau Gambar. Perhitungan data dengan menggunakan frekuensi dan penggunaan persentase, dalam analisis deskriptif diolah per variabel.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik (Uji Kolmogorov Smirnov) dan uji grafik (Normal Probability Plot).⁶¹

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

- 1) H_0 : Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) H_a : Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis Gambar (normal probability), yaitu:

⁶¹ Dyah Nurmala Arum Janie, *Statistic Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang University Press, 2012), h. 35.

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Uji normalitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh} \text{ }^{62}$$

b. Uji Linieritas Regresi

Menurut Singgih Santoso, linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* bersifat linier (garis lurus) dalam kisaran variabel *independent* tertentu⁶³.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika nilai linieritas $< 0,05$ maka hubungan linier
- 2) Jika nilai linieritas $> 0,05$ maka hubungan non linier⁶⁴

Rumus persamaan uji linieritas adalah sebagai berikut:

$$FR_{\text{reg}} \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \text{ }^{65}$$

⁶² Santoso. *Statistika Hospitalitas* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 173.

⁶³ Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. *op., cit.* h. 29.

⁶⁴ Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. *loc. cit.*

⁶⁵ Santoso. *op., cit.* h. 175.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier

Dalam analisis regresi, akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi). Yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel *dependent* dari nilai variabel *independent* yang diketahui. Menurut Singgih Santoso, “analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel *dependent* dan variabel *independent*”⁶⁶.

Persamaan regresi pada linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Y= variabel *dependent*

X= variabel independent

a= titik potong (*intercept*)

b= koefisien regresi (*slope*)

Persamaan regresi dapat disusun menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad 67$$

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n} \quad 68$$

Dimana:

Y = nilai variabel Y

⁶⁶ Singgih Santoso, *Panduan Langkah Menguasai SPSS 16* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), p. 273

⁶⁷ Suharyadi, Purwanto. *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004), p. 172

⁶⁸ Ibid.

a = intersep, yaitu titik potong garis dengan sumbu Y

b = slope atau kemiringan garis, yaitu perubahan rata-rata untuk setiap unit perubahan pada variabel X

X = nilai variabel X

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian analisis regresi linier, dirumuskan sebagai berikut:

a. $H_0: b = 0$ (tidak ada hubungan linear antara kedua variabel)

b. $H_1: b \neq 0$ (ada hubungan linear antara kedua variabel)

b. Uji t

Menurut Santoso, “Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen”⁶⁹. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) dengan menggunakan SPSS Versi 16.

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan kontrol perilaku (X_1) terhadap niat mengunjungi Yogyakarta (Y) dan pengaruh motivasi (X_2) terhadap niat mengunjungi Yogyakarta (Y).

Selanjutnya Santoso menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

a. Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima

b. Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak⁷⁰

t_{hitung} dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

⁶⁹ *Ibid.*, h. 379.

⁷⁰ *Ibid*

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}^{71}$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{72}$$

Keterangan:

- t : nilai t-hitung
 r : nilai koefisien korelasi
 $\sum X$: jumlah pengamatan variabel X
 $\sum Y$: jumlah pengamatan variabel Y
 $\sum XY$: jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
 $(\sum X^2)$: jumlah kuadrat variabel X
 $(\sum X)^2$: jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan X
 $(\sum Y^2)$: jumlah kuadrat variabel Y
 $(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan Y
 n : jumlah responden

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti

⁷¹ Suharyadi, Purwanto. *op. cit.*, h. 156.

⁷² *Ibid.*, h. 164.

variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat⁷³.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$kd = (R)^2 \times 100\%^{74}$$

⁷³ *Ibid.*, h. 162.

⁷⁴Zulfikar. Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 230.